

Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual di Desa Duren Jaya dan Perum Antariksa Permai

Sexual Violence Prevention Support at Duren Jaya dan Perum Antariksa Permai

Firdaus Wijayanto^a , Hafizh Maulana Akmal^b , Rinda Siaga Pangestuti^c
Universitas Islam 45^{a,b,c}
* rindasiaga@gmail.com

Disubmit : 14 Maret 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Dipublikasi : 28 Juli 2022

Abstract

The crime of sexual violence, which is not subsided by the times, technological advances, and advances in the human mindset, has become one of the most troubling crimes. In Indonesia, cases of sexual violence have increased every year, the victims are not only from adults but now it has spread to teenagers, children and even toddlers. On this occasion the author would like to devote himself to the community through the program "Supporting the Prevention of Sexual Violence". The implementation of the community service program activities was carried out at Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 Bojong Nangka Village, Gunung Putri District, Bogor Regency and in Duren Jaya Village RT 04, Bekasi Regency. This method is presented online to the public through WAG (WhatsApp Group). After the PENGABDIAN program has been implemented, from the first, second, to third activities, the community, especially children and adolescents, can understand the types of sexual violence and how to prevent it if it happens to them or in the surrounding environment, then it is hoped that parents and residents will also take part in maintain a safe community environment for children and adolescents to avoid sexual violence. Sexual violence is a case that does not look at gender and age, be it women or men and also for adults and children, therefore sex education for children should not be postponed, we need to provide understanding from an early age so that children and teenagers have knowledge about what things they need to prepare for themselves, including the risks that will be accepted when experiencing sexual violence problems.

Keywords: *Community Service, Supporting Sexual Violence Prevention*

Abstrak

Kejahatan kekerasan seksual yang tidak surut oleh perkembangan jaman, kemajuan teknologi, dan kemajuan pola pikir manusia, menjadi salah satu kejahatan yang sangat meresahkan. Di Indonesia kasus kekerasan seksual setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja sekarang sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita. Pada kesempatan ini penulis ingin mengabdikan diri pada masyarakat melalui program "Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual". Pelaksanaan kegiatan program pengabdian dilaksanakan di Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dan di Desa Duren Jaya RT 04/03, Kabupaten Bekasi. Metode ini dipaparkan secara online kepada masyarakat melalui WAG (WhatsApp Grup). Setelah dilaksanakan program PENGABDIAN baik dari kegiatan pertama, kedua, hingga ketiga masyarakat khususnya anak-anak dan remaja bisa memahami jenis-jenis kekerasan seksual dan cara mencegahnya apa bila terjadi kepada mereka atau di lingkungan sekitar, kemudian diharapkan orang tua dan warga juga turut andil dalam menjaga lingkungan masyarakat yang aman bagi anak-anak dan remaja

<https://journal.yrpijku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

agar terhindar dari kekerasan seksual. Kekerasan seksual merupakan kasus yang tidak memandang gender dan usia, baik itu perempuan maupun laki-laki dan juga bagi orang dewasa maupun anak-anak, maka dari itu pendidikan seks untuk anak seharusnya tidak ditunda, kita perlu memberikan pemahaman sejak dini sehingga anak-anak dan remaja memiliki pengetahuan tentang hal-hal apa yang perlu dia persiapkan bagi dirinya, termasuk risiko-risiko yang akan diterima ketika mengalami masalah kekerasan seksual

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual

1. Pendahuluan

kekerasan seksual adalah perbuatan yang dapat dikategorikan hubungan dan tingkah laku seksual yang tidak wajar, sehingga menimbulkan kerugian dan akibat yang serius bagi para korban. Kekerasan seksual membawa dampak pada fisik dan psikis yang permanen dan berjangka panjang. Kejahatan kekerasan seksual yang tidak surut oleh perkembangan jaman, kemajuan teknologi, dan kemajuan pola pikir manusia, menjadi salah satu kejahatan yang sangat meresahkan. Di Indonesia kasus kekerasan seksual setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja sekarang sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner. Karena dimasa pandemi ini pelaksanaan pengabdian ditempatkan didomisili masing-masing. Dalam pelaksanaan pengabdian diharapkan agar dapat meningkatkan kepedulian serta dapat memberikan sumbangsih berupa penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat pada saat ini. Kegiatan ini dilakukan secara *online* melalui *whatsapp group* dan *webinar* melalui *zoom meeting*.

Pelaksanaan pengabdian di Universitas Islam "45" Bekasi dapat dilaksanakan dengan memilih dua program, yaitu memilih program wajib dan salah satu dari program rumpun ilmu manajemen. Dalam program wajib mahasiswa harus memberikan kepedulian terhadap kekerasan seksual pada wanita dan anak-anak, adapun tema yang saya pilih dalam program wajib ini yaitu "*Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual di Masyarakat*" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat yang masih minim dalam memahami tentang kekerasan seksual pada wanita dan anak-anak, serta membuat warga sekitar khususnya kalangan remaja perempuan dan anak-anak yang bisa dibilang lebih rentan supaya bisa lebih waspada dan bisa lebih menjaga dirinya sendiri supaya terhindar dari hal tersebut. Kekerasan seksual adalah segala kegiatan yang terdiri dari aktivitas seksual yang dilakukan secara paksa oleh orang dewasa pada anak atau oleh anak kepada anak lainnya.

Kekerasan seksual meliputi penggunaan atau pelibatan anak secara komersial dalam kegiatan seksual, bujukan ajakan atau paksaan terhadap anak untuk terlibat dalam kegiatan seksual. Pelecehan seksual dapat terjadi dimana saja dan kapan saja serta dapat menimpa siapa saja. Anak-anak dan perempuan merupakan salah satu kelompok rentan menjadi korban kekerasan seksual. Kekerasan seksual tidak hanya dalam bentuk kekerasan seksual fisik, namun dapat berupa pelecehan yang berkonteks seksual melalui media sosial dan internet.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi terhadap masyarakat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengabdikan diri pada masyarakat melalui program "*Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual*". Dalam program

pengabdian kali ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual, webinar tentang *supporting* pencegahan kekerasan seksual, dan kegiatan *tips and tricks* untuk tidak berkata kasar dan berperilaku baik.

2. Metode

Metode yang dilakukan pada program pengabdian pertama melakukan observasi di lingkungan sekitar dengan menanyakan bagaimana situasi keadaan sekitar Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 Desa Bojong Nangka dan RT 04 Duren Jaya Kecamatan Bekasi Timur kepada Ketua setempat, selanjutnya menyusun metode dimulai dari membuat WAG untuk warga yang menjadi sasaran pengabdian ini kegiatan 1 yang akan dilakukan yaitu sosialisasi melalui WAG dengan memberikan materi pemahaman mengenai kekerasan seksual dan membagikan video mengenai kekerasan seksual serta mengadakan sesi diskusi tanya jawab.

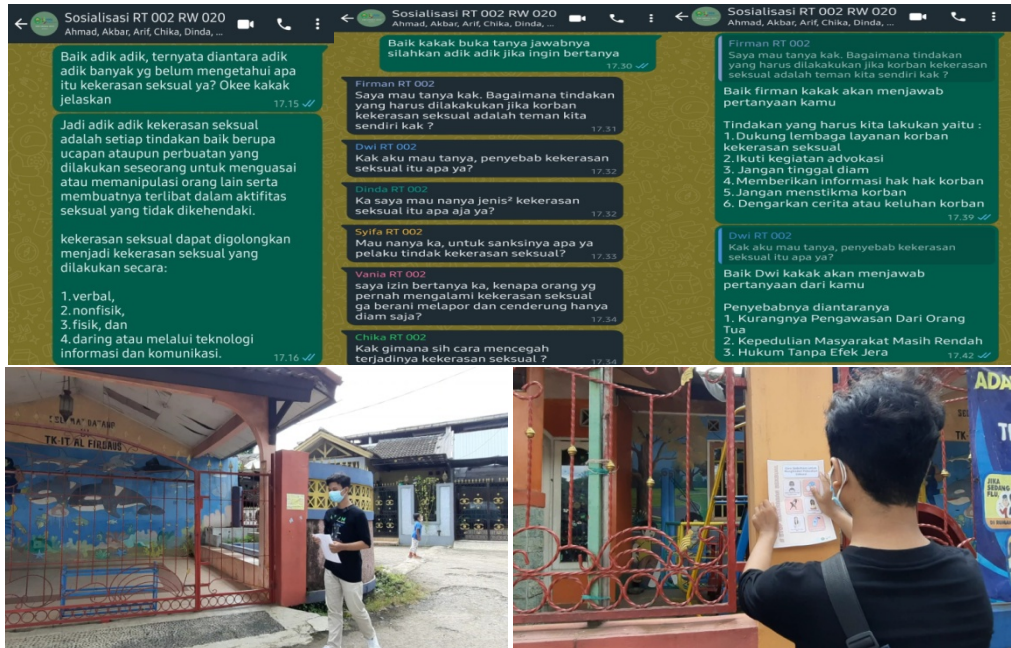
Untuk metode kegiatan yang ke-2 yaitu diadakan nya kegiatan webinar melalui Zoom meeting dengan tema *Supporting Pencegahan Terhadap Kekerasan Seksual* yang tertuju untuk para warga sekitar dan terutama untuk kaum wanita dan anak usia dini lalu didokumentasikan. Untuk metode kegiatan terakhir program 1 yaitu edukasi melalui share materi ppt tentang *Tips & Trik* untuk pencegahan kekerasan seksual contoh-contoh kekerasan seksual, dan cara agar terhindar dari perkataan kasar/kotor via WAG dan menempelkan poster mengenai kekerasan seksual di lingkungan Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 Desa Bojong Nangka dan RT 04/03 Duren Jaya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian baik dari kegiatan pertama, kedua, hingga ketiga masyarakat khususnya anak-anak dan remaja bisa memahami jenis-jenis kekerasan seksual dan cara mencegahnya apa bila terjadi kepada mereka atau di lingkungan sekitar, kemudian diharapkan orang tua dan warga juga turut andil dalam menjaga lingkungan masyarakat yang aman bagi anak-anak dan remaja agar terhindar dari kekerasan seksual. Setelah mengikuti kegiatan ketiga diharapkan anak-anak dan remaja di lingkungan RT 002 RW 020 Desa Bojong Nangka dan RT 04/03 Duren Jaya. dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat dari kegiatan ketiga semoga kedepannya mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi lebih paham akan pentingnya pencegahan terhadap kekerasan seksual. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa sosialisasi ini memberikan manfaat yang penting utamanya bagi perempuan, remaja, dan anak utamanya dalam menjaga diri dan bersikap.

Masyarakat juga menjadi paham bahwa ternyata pembuluan atau hal-hal yang menghina yang dapat mengakibatkan depresi atau gangguan psikis kepada penerimanya juga merupakan bagian dari kekerasan seksual disamping unsur dampak fisik lainnya, Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga lingkungan Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dan di Desa Duren Jaya RT 04, Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan dalam kegiatan yang pertama ini adalah membuat WAG dan memberikan materi tentang penjelasan pemahaman kekerasan seksual, memberikan materi poster/*power point* tentang pentingnya untuk mencegah kekerasan seksual, selanjutnya sesi tanya jawab, serta tahap terakhir adalah memberikan *link google*

form sebagai absensi kehadiran serta memberikan survei pesan/kesan kegiatan sosialisasi. Adapun beberapa dokumentasi dari kegiatan pertama:



Gambar 1. Sosialisasi, *share* materi, diskusi dan menyebarkan/menempakan poster di Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020



(a)

(b)



(c)

Gambar 2. (a) Sosialisasi, *share* materi, dan diskusi di RT 04 Duren Jaya ; (b) Webinar mengenai pencegahan kekerasan seksua di RT 04 Duren Jaya dan di Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 secara daring ; (c) dan menyebarkan/menempakan poster di RT 04 Duren Jaya

4. Simpulan

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat para orangtua dan anak-anak terutama kaum perempuan lebih memahami tentang kekerasan seksual dan berkaitan erat dengan pencegahan kekerasan seksual dan cara menghindarinya. Parenting yang buruk merupakan awalnya sumber terjadinya kekerasan seksual baik verbal maupun non verbal. Anak yang sering berkata kasar/kotor merupakan dampak dari parenting yang buruk serta orangtua yang kurang perhatian terhadap anaknya karena terlalu sibuk bekerja. Kasus kekerasan seksual tentunya banyak meninggalkan efek buruk bagi masyarakat, khususnya bagi korban kekerasan seksual.

Dampak bagi korban akan menimbulkan rasa trauma yang besar dan menimbulkan rasa takut ketika ingin keluar rumah. Berdasarkan Program kegiatan pengabdian ini masyarakat di lingkungan Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 dan Desa Duren Jaya RT 04 RW 03, cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini khususnya anak-anak dan remaja. Kekerasan seksual merupakan kasus yang tidak memandang gender dan usia, baik itu perempuan maupun laki-laki dan juga bagi orang dewasa maupun anak-anak, maka dari itu pendidikan seks untuk anak seharusnya tidak ditunda, kita perlu memberikan pemahaman sejak dini sehingga anak-anak dan remaja memiliki pengetahuan tentang hal-hal apa yang perlu dia persiapkan bagi dirinya, termasuk risiko-risiko yang akan diterima ketika mengalami masalah kekerasan seksual

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian LPPM Universitas Islam 45, Ketua dan warga Perum Antariksa Permai RT 002 RW 020 dan Desa Duren Jaya RT 04 RW 03 dan pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan rangkaian program dan kegiatan-kegiatan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Mafaza, M., Anggreiny, N., Sarry, S. M., & Rachmad, A. (2022). Perasaan kompeten sebagai orang tua: Pengalaman ibu dari remaja pelaku kekerasan seksual. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 10(1), 68-78.
- Noviani, arifah dll. (2018). Mengatasi dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual pada Perempuan dengan Pelatihan Asertif. *Jurnal Penelitian & PPM*, 5(1): 1-110
- Ningrum, D. (2015). Kemerossotan moral di kalangan remaja: Sebuah penelitian mengenai parenting styles dan pengajaran adab. *Unisia*, 37(82), 18-30.
- Novira, Ivo, (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1).
- Probosiwi, R., & Bahransyaf, D. (2015). Pedofilia dan kekerasan seksual: Masalah dan perlindungan terhadap anak. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 1(1).
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143-161.
- Sawitri, M. G. K., & Paramastri, I. (2021). Validasi Modul "Misi" untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Komunikasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(1), 86-100.

- Sakti, Muhammad Yoga. (2019). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PENGABDIAN): Program Studi Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Septyana, Vanny (2018) Indonesia darurat pelecehan seksual: Penegakan Hukum Kasus Kepala Sekolah Lakukan Pelecehan Terhadap 12 Orang Muridnya. Academia.edu <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>